

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI MAN LUBUK PAKAM
KABUPATEN DELI SERDANG SUMATERA UTARA**

TESIS



Oleh

**MAULANA AKBAR
NIM 1203889**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

MAULANA AKBAR, 2012/1203889, Utilization of Instructional Media Audio Visual Shaped Video On History Lesson In MAN Lubuk Pakam Deli Serdang regency in North Sumatra, Thesis. Social Studies Education Concentration Program History Education Graduate Program, State University of Padang.

The problem in this study is based on not a lot of teachers, especially teachers of history subjects using historical sources available to be used as a medium of learning history. This study generally aims to determine (1) How is the development of audio visual media in the form of video on the history of the subject matter in the Deli Sultanate MAN Lubuk Pakam Deli Serdang? (2) How did the feasibility study media in view of the results of the test to students in MAN Lubuk Pakam Deli Serdang ?.

Type of research is known development or research and development (R & D). This study used a model of procedural development. Procedural models are descriptive models, indicates the steps to be followed to produce the product. In the development of this research will produce a product in the form of audio-visual instructional media instructional videos.

Based on the research results, obtained that: Development of learning media in the form of audio-visual instructional videos through several stages, among others: (a) planning by analyzing the needs of the media in advance to find out what is needed and the reasons underlying that this media is required, the source of which was drawn pengumpulam from textbooks, and to formulate the idea along with the draft. (b) designing a storyboard, script and then validate and revise. (c) to produce audio and images or photos by scripts that have been validated. The results of the validation study media validator valid and feasible results obtained with percentage 84% and the results of the validation of the results obtained material validator valid and feasible with the percentage of 83%, so it can be used and tested to the learners. Practicalities of test results conducted by two teachers are subject to the history of the audio-visual media in the form of video lessons on the subjects of history Deli Sultanate developed material shows that the quality of learning, and the contents of the display is considered good quality with a percentage of 85%. The effectiveness of instructional media is already well developed (effective), it is seen from the percentage of students at 77.33% which is complete in learning the material history of the Sultanate of Deli. From the data that has been obtained, then the overall media have developed is feasible and effective for use in learning activities history.

ABSTRAK

MAULANA AKBAR, 2012/1203889, Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Berbentuk Video Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MAN Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, Tesis. Program Studi Pendidikan IPS Konsentrasi Pendidikan Sejarah Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

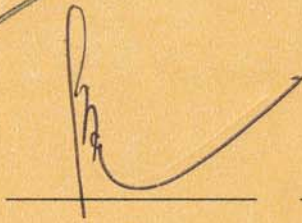
Masalah dalam penelitian ini didasarkan pada belum banyak guru terutama guru mata pelajaran sejarah yang menggunakan sumber-sumber sejarah yang ada untuk dijadikan media pembelajaran sejarah. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana pengembangan media audio visual berbentuk video pada mata pelajaran sejarah materi Kesultanan Deli di MAN Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang? (2) Bagaimana kelayakan media pembelajaran di lihat dari hasil pengujian kepada peserta didik di MAN Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau dikenal *Research and Development (R & D)*. penelitian pengembangan ini digunakan model prosedural. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Pada penelitian pengembangan ini akan menghasilkan suatu produk media pembelajaran audio visual berbentuk video pembelajaran

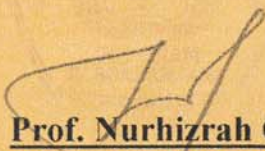
Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa: Pengembangan media pembelajaran audio visual berbentuk video pembelajaran melalui beberapa tahap antara lain : (a) *planning* dengan menganalisis kebutuhan terlebih dahulu untuk mengetahui media apa yang dibutuhkan dan alasan yang mendasari sehingga media ini dibutuhkan, pengumpulan sumber yang dikumpulkan didapat dari buku teks, dan menyusun gagasan beserta draft. (b) *mendesign storyboard*, dan skrip kemudian memvalidasi dan merevisi. (c) memproduksi audio dan gambar atau foto berdasarkan skrip yang sudah divalidasi. Hasil validasi dari validator media pembelajaran diperoleh hasil valid dan layak dengan persentase 84% dan hasil validasi dari validator materi diperoleh hasil valid dan layak dengan persentase 83%, sehingga dapat digunakan dan diuji cobakan kepada peserta didik. Hasil uji praktikalitas yang dilakukan oleh dua orang guru mata pelajaran sejarah terhadap terhadap media pembelajaran audio visual berbentuk video pada mata pelajaran sejarah materi Kesultanan Deli yang dikembangkan menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran, dan kualitas isi tampilan dinilai baik dengan persentase sebesar 85%. Efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan ini sudah baik (efektif), hal ini dilihat dari persentase jumlah peserta didik sebesar 77,33% yang sudah tuntas dalam pembelajaran sejarah materi Kesultanan Deli. Dari data-data yang telah diperoleh, maka secara keseluruhan media yang dikembangkan ini sudah layak dan efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran sejarah.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Maulana Akbar*
NIM. : 1203889

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> Pembimbing I		<u>2-3-2015</u>
<u>Dr. Buchari Nurdin, M.Si.</u> Pembimbing II		<u>2/3-2015</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



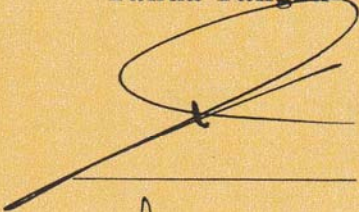
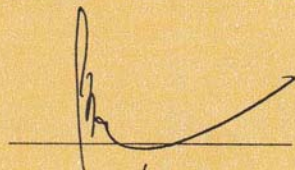
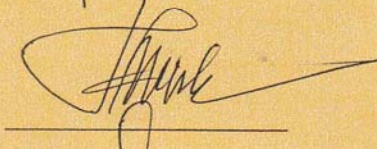
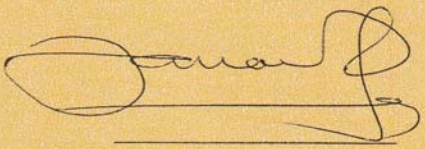
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Buchari Nurdin, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Maulana Akbar**

NIM. : 1203889

Tanggal Ujian : 29 - 1 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis yang berjudul Pengembangan Media Audio Visual Berbentuk Video pada Mata Pelajaran Sejarah di MAN Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing/ Tim Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2014

Saya yang menyatakan



MAULANA AKBAR

NIM 1203889

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah diucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul: **“Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Benbentuk Video Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MAN Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara”**. Shalawat beriring Salam juga diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang Syafaatnya diharapkan di hari kemudian kelak.

Penulis menyadari dalam hal penulisan baik teori pendukung, sistem penulisan, kata – kata dan isi dari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan wawasan, pengetahuan, waktu dan dana yang dimiliki penulis, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan maaf yang sebesar – besarnya. Kepada Allah SWT dan para pembaca atas segala kesalahan – kesalahan dalam penulisan.

Untuk menyelesaikan penulisan tesis ini, penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, bimbingan, serta saran dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., ED.d Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, M.A Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

3. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda. M.A selaku Pembimbing I yang penuh kesabaran dan perhatian dalam memberikan bimbingan dan pengarahan demi selesainya tesis ini.
4. Bapak Dr. Buchari Nurdin, M, Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikirannya serta dengan penuh kesabaran dan perhatian dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
5. Ibu Dr. Siti Fatimah, M. Pd, M. Hum, Ibu Dr. Maria Montessori, M. Ed, dan Bapak Dr. Darmansyah, M. Pd selaku penguji tesis yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna kesempurnaan tesis ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan Pascasarjana yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuannya dalam penyelesaian studi.
7. Bapak Evory Buulolo, M. Kom, Bapak Fahmy Syahputra, S. Kom, M. Kom, Ibu Dra. Hafnita SD Lubis, M. Si, Ibu Sri Wahyuni, S. Pd dan Ibu Metti NS. Sitorus yang telah meluangkan waktu dan pikirannya guna memvalidasi media pembelajaran audio visual.
8. Bapak Kepala Sekolah beserta staf Madrasah Aliyah Negeri Lubuk Pakam yang telah memberikan izin bagi dan rekomendai bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Pascasariana Universitas Negeri Padang Program Studi IPS angkatan 2012 khususnya Pendidikan Sejarah yang ikut memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan tesis ini.

Teristimewa dan tercinta kepada kedua orang tua penulis Sabaruddin Piliang dan Ismawati Lubis. Atas berkat do'a kalian berdua yang tak pernah henti menyertaiku, hingga aku dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adik-adikku Azmy Albar, dan Nurul Rakesya yang telah mendo'akan hingga penulis bisa menyelesaikan penulisan tesis ini dengan baik..

Dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan tesis ini.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Pembelajaran Sejarah	11
2. Media Pembelajaran	17
2. Media Audio Visual	25
3. Media Audio Visual Berbentuk Video	29
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Berfikir	35
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Prosedur Pengembangan	40
C. Uji Coba Produk	42

	D. Subyek Uji Coba	43
	E. Jenis Data.....	43
	F. Instrumen Pengumpulan Data.....	43
	G. Teknik Analisa Data.....	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	51
	1. Prosedur Pengembangan Video	51
	a. Perencanaan.....	51
	b. Design	54
	c. Pengembangan	55
	2. Deskripsi Data Hasil Uji Kelayakan Media	57
	a. Data Hasil Uji Kelayakan Media Tahap I	58
	1. Data Hasil Validasi Ahli Media	58
	2. Data Hasil Validasi Ahli Materi.....	63
	b. Data Hasil Uji Kelayakan Media Tahap II.....	68
	1. Data Hasil Uji Praktikalitas Guru	68
	c. Data Hasil Uji Kelayakan Media Tahap III.....	72
	1. Uji Coba Lapangan	72
	3. Analisis Data	73
	4. Pembahasan.....	76
	5. Keterbatasan Pengembangan	88
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	89
	B. Implikasi.....	92
	C. Saran	94
	DAFTAR RUJUKAN	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Video Ditinjau dari Media Pembelajaran	45
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Video Ditinjau dari Media Pembelajaran	46
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Video Ditinjau dari Guru Mata Pelajaran	47
Tabel 4 Katagori Skala Likert	48
Tabel 5 Pengkatagorian Skor Penilaian Interval Skor Katagori	48
Tabel 6 Skor Penilaian Media pembelajaran Audio Visual Berbentuk video Oleh Validator Media Tentang Tampilan Penyajian Video (Skala 1-5)	59
Tabel 7 Skor Penilaian Media pembelajaran Audio Visual Berbentuk video Oleh Validator Media Tentang Pemograman (Skala 1-5)	60
Tabel 8 Skor Penilaian Media pembelajaran Audio Visual Berbentuk video Oleh Validator Media Tentang Pembuatan Naskah/Narasi Video Pembelajaran (Skala 1-5)	61
Tabel 9 Tingkat Kecenderungan Penilaian Validator Media Dalam Rentang Skor (%) Terhadap Tampilan Penyajian Video	61
Tabel 10 Tingkat Kecenderungan Penilaian Validator Media Dalam Rentang Skor (%) Terhadap Pemograman	62
Tabel 11 Tingkat Kecenderungan Penilaian Validator Media Dalam Rentang Skor (%) Terhadap Pembuatan Naskah/Narasi	63
Tabel 12 Skor Penilaian Media pembelajaran Audio Visual Berbentuk Video Oleh Validator Materi Tentang Pembelajaran (Skala 1-5)	64
Tabel 13 Skor Penilaian Media pembelajaran Audio Visual Berbentuk Video Oleh Validator Materi Tentang Materi (Skala 1-5)	65
Tabel 14 Skor Penilaian Media pembelajaran Audio Visual Berbentuk Video Oleh Validator Materi Tentang Out Put Pembelajaran (Skala 1-5)	66
Tabel 15 Tingkat Kecenderungan Penilaian Validator Materi Dalam Rentang Skor (%) Terhadap Materi Pembelajaran	66

Tabel 16	Tingkat Kecenderungan Penilaian Validator Materi Dalam Rentang Skor (%) Terhadap Materi Pembelajaran	67
Tabel 17	Tingkat Kecenderungan Penilaian Validator Materi Dalam Rentang Skor (%) Terhadap Materi Pembelajaran	68
Tabel 18	Skor Penilaian Media pembelajaran Audio Visual Berbentuk Video Oleh Guru Bidang Studi Sejarah Tentang Pembelajaran (Skala 1-5)	69
Tabel 19	Skor Penilaian Media pembelajaran Audio Visual Berbentuk Video Oleh Guru Bidang Studi Sejarah Tentang isi Tampilan (Skala 1-5)	70
Tabel 20	Tingkat Kecenderungan Penilaian Validator Guru Bidang Studi Sejarah Dalam Rentang Skor (%) Terhadap Pembelajaran	71
Tabel 21	Tingkat Kecenderungan Penilaian Guru Bidang Studi Sejarah Dalam Rentang Skor (%) Terhadap Isi Tampilan	71
Tabel 22	Data Penilaian Hasil Belajar Siswa	72
Tabel 23	Persentase Rata-Rata Hasil Penilaian Terhadap Media Pembelajaran Audio Visual Berbentuk Oleh Validator Media	73
Tabel 24	Persentase Rata-Rata Hasil Penilaian Terhadap Media Pembelajaran Audio Visual Berbentuk Video Oleh Validator Materi	74
Tabel 25	Persentase Rata-Rata Hasil Penilaian Terhadap Media Pembelajaran Audio Visual Berbentuk Video Oleh Validator Media	75
Tabel 26	Rerata Penilaian Dari Berbagai Unsur	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale	3
Gambar 2 Kerangka Berpikir	36
Gambar 3 Persentase Kelayakan Media Pembelajaran Oleh Validator Media	74
Gambar4 Persentase Kelayakan Media Pembelajaran Oleh Validator Materi	75
Gambar5 Persentase Kelayakan Media Pembelajaran Oleh Guru	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Lembar Validasi Media 96
Lampiran 2	Lembar Validasi Materi 108
Lampiran 3	Lembar Validasi Uji Praktikalitas 116
Lampiran 4	Lembar Soal Latihan Siswa 129
Lampiran 5	Data Penilaian Tes Hasil Belajar Siswa 132
Lampiran 6	Data Penilaian Hasil Belajar Siswa 134
Lampiran 7	Naskah Narasi Video Pembelajaran 136
Lampiran 8	Rencana Program Pembelajaran 140
Lampiran 9	Lampiran Foto 143
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian 146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana serta prasarana pendidikan.

Pendidikan memiliki peranan penting guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Bagi manusia, pendidikan berfungsi sebagai sarana dan fasilitas yang memudahkan, mampu mengarahkan, mengembangkan dan membimbing ke arah kehidupan yang lebih baik, tidak hanya bagi diri sendiri melainkan juga bagi manusia lainnya.

Untuk meningkatkan proses pembelajaran, maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun di dalam pembelajaran di kelas. Di dalam proses pembelajaran efektif diperlukan suatu media yang sesuai dengan karakter peserta didik, mata pelajaran yang disampaikan, suasana dan prasarana penunjang.

Media merupakan sarana atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu. Dalam hal ini media berkaitan dengan alat atau sarana yang digunakan dalam dunia pendidikan dalam membantu proses pembelajaran di

sekolah. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹ Penggunaan media pendidikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah memiliki manfaat-manfaat sebagai mana yang diuraikan oleh Sadiman², salah satunya sebagai berikut :

“Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk : (1) menimbulkan kegairahan dalam belajar, (2) membangkitkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan”.

Media pembelajaran adalah saluran atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi ajar. Media sangat diperlukan dalam pembelajaran sebagai alat penyampaian informasi dan pesan dari guru kepada peserta didik. Pembelajaran yang baik dan berlangsung lancar memerlukan media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kondisi kelas.

Media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Untuk menyampaikan pesan pembelajaran, biasanya guru menggunakan alat bantu mengajar seperti buku, gambar, peta, model, atau alat-alat lain. Agar dapat memberikan pengalaman konkrit, motivasi belajar, dan meningkatkan daya serap, media pembelajaran harus efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, media digunakan oleh semua guru termasuk guru mata pelajaran sejarah. Dalam usaha memanfaatkan media sebagai alat bantu pembelajaran, Edgar Dale mengadakan klasifikasi pengalaman menurut tingkat dari yang paling

¹ Lihat Arief S. Sadiman (Dkk), Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009), Hlm. 6

² Ibid, Hlm. 17

konkret ke tingkat yang paling abstrak. Klasifikasi itu kemudian dikenal dengan nama kerucut pengalaman (*Cone of Experience*), seperti gambar dibawah ini:

Gambar 1. Kerucut pengalaman Dale³



Video sebagai media audio visual dan mempunyai unsur gerak akan mampu menarik perhatian dan motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Video mampu merangkum banyak kejadian dalam waktu yang lama menjadi lebih singkat dan jelas dengan disertai gambar dan suara yang dapat diulang-ulang dalam proses penggunaannya. Video memiliki kelebihan yaitu mampu membantu memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna tanpa terikat oleh bahan ajar lainnya. Dengan unsur gerak dan animasi yang dimiliki video, video mampu menarik perhatian siswa lebih lama bila dibandingkan

³ Lihat Arief S. Sadiman (Dkk), *op.cit.*, Hlm. 8

dengan media pembelajaran yang lain. Namun dalam suatu media pembelajaran tentu akan terdapat kekurangan dari media tersebut.

Sejarah merupakan ilmu yang berguna untuk membentuk watak anak bangsa. Sangat memprihatinkan jika pembelajaran sejarah yang membosankan, membuat siswa tidak termotivasi dan tidak menangkap pesan makna yang disampaikan pada pelajaran tersebut. Selama ini pembelajaran sejarah di identikan sebagai pembelajaran yang membosankan di kelas. Baik strategi, metode maupun teknik pembelajaran lebih banyak bertumpu pada pendekatan berbasis guru yang monoton, dan meminimalkan partisipasi peserta didik. Guru di posisikan sebagai satu – satunya dan pokok sumber informasi, peserta didik tertinggal sebagai objek penderita manakala guru sebagai segala sumber dan pengelola informasi hanya mengajar dengan metode ceramah dan tanya jawab yang konvensional. Sehingga pembelajaran sejarah disamping membosankan, juga hanya menjadi wahana pengembangan ketrampilan berfikir tingkat rendah dan tidak memberi peluang kemampuan berinkuiri maupun memecahkan masalah.

Hal senada juga disampaikan oleh Sri Wahyuni yang merupakan seorang guru mata pelajaran sejarah, bahwa pelajaran sejarah merupakan pelajaran yang sering membuat siswa bosan apabila tidak menggunakan teknik dan strategi belajar yang menarik, untuk itu sebaiknya guru yang mengajarkan mata pelajaran sejarah haruslah lebih kreatif dalam membuat strategi pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media film, audio visual, gambar dan lain sebagainya.⁴

⁴ Wawancara dengan Sri Wahyuni tanggal 12 Oktober 2013.

Memahami kenyataan umum pembelajaran sejarah di lapangan tersebut, yang menjadi penyebab utama adalah guru. Untuk itu para guru sejarah di lapangan di tantang untuk memiliki motivasi, keinginan, antusiasme dan kreatifitas mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mengajar melalui pengayaan dan penguasaan berbagai media, model dan strategi pembelajaran sejarah.

Sebagaimana yang diketahui bahwa sebagian besar siswa menganggap pelajaran sejarah itu kurang menarik dan membosankan. Sedangkan komputer bagi mereka, sangatlah menarik, baik dari segi konten yang disajikan maupun dari segi tampilan. Melakukan apapun di depan komputer serasa menyenangkan bagi mereka. Entah itu bermain game, menjelajahi internet, mendengarkan musik, menonton film, bahkan mengerjakan tugas.

Ada beberapa media yang mampu menyajikan materi pelajaran sejarah secara menarik dan mudah untuk dipahami, antara lain buku visual, film, gambar, audio visual dan sebagainya. Tiap-tiap media memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Media Audio Visual memiliki kelebihan, mampu menampilkan gambar, video, audio, sehingga siswa dapat mudah memahami materi karena informasi diserap oleh indera penglihatan dan pendengaran. Selain itu, juga terdapat interaktifitas yang memungkinkan siswa terlibat dengan materi yang sedang dipelajari. Media Audio Visual juga dapat memberikan umpan balik (respon) secara langsung.⁵

⁵ Lihat Ajis, 2007. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*, (Tesis, UNP Padang), Hlm. 3

Menurut Sri Wahyuni, bahwa media film atau audio visual lebih mudah, efisien dan praktis untuk digunakan dalam mengajarkan mata pelajaran sejarah di sekolah dari pada jika hanya mengunjungi tempat, bangunan-bangunan atau situs-situs bersejarah yang ada (melakukan karya wisata sejarah). Hal ini dikarenakan untuk melakukan karya wisata sejarah akan membutuhkan dana, waktu dan izin baik dari pihak sekolah (Kepala sekolah) maupun orang tua siswa.⁶

Sebagai sebuah peristiwa, sejarah menyajikan sesuatu yang benar-benar terjadi. Cerita sejarah disusun berdasarkan sumber-sumber, fakta-fakta dan bukti-bukti berupa peninggalan-peninggalan sejarah. Setiap individu, masyarakat maupun setiap bangsa memiliki sejarah sendiri-sendiri. Proses sejarah dapat memberikan pengalaman, pelajaran dan pementapan kepribadian bagi seorang individu, masyarakat dan bangsa.

Pada masa dimana cerita atau peristiwa sejarah tersebut sudah berlalu, hanya peninggalan bersejarah yang tersisa. Peninggalan ini dapat berbentuk bangunan, dokumentasi dan cerita turun-temurun. Dimana peninggalan sejarah ini sangat berguna dan dapat dijadikan sumber utama dalam menelaah masalah atas peristiwa yang terjadi di saat itu. Hal ini terjadi dan ditemukan dimana-mana termasuk di Kota Medan.

Kota Medan memiliki peninggalan-peninggalan bersejarah. Tercatat 42 bangunan dan situs bersejarah di Kota Medan.⁷ Bangunan-bangunan yang terdapat di Kota Medan tersebut, sebenarnya dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran

⁶ Wawancara dengan Sri Wahyuni tanggal 12 Oktober 2013.

⁷ Lihat Peraturan Pemerintah Kota Medan No. 6 tahun 1988 *tentang Pelestarian Bangunan dan Lingkungan yang Bernilai Sejarah, Arsitektur, Kepurbakalaan, serta Penghijauan dalam Daerah Kota Medan*.

sejarah tidak hanya bagi guru dan siswa di sekolah-sekolah, tetapi juga bagi semua orang. Keberadaan benda-benda peninggalan sejarah di Kota Medan merupakan data sejarah yang sangat penting untuk mengenali dan mengetahui asal-usul Kota Medan masa lalu. Dalam hal ini peninggalan-peninggalan sejarah warisan masa lalu bisa dijadikan pedoman memupuk rasa kebanggaan nasional serta memperkuat kesadaran jati diri bangsa.

Salah satu contoh yang dapat dijadikan sumber pembelajaran sejarah disekolah adalah Istana Maimoon. Istana Maimoon adalah Istana peninggalan Kesultanan Deli yang merupakan Kerajaan Islam yang ada di Sumatera Timur (Sumatera Utara Saat ini).

Berdasarkan paparan-paparan akan keadaan dan latar belakang masalah diatas, maka timbul pertanyaan, dengan banyaknya sumber sejarah yang ada, kenapa tidak digunakan sebagai media dalam pembelajaran sejarah?. Untuk itu perlu dilakukan penelitian yang mendalam, dan hasilnya akan ditulis dalam bentuk tesis judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbentuk Video Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MAN Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran sejarah di sekolah masih bersifat monoton dengan teknik, strategi, model dan media pembelajaran yang lebih banyak bertumpu pada pendekatan berbasis guru.
2. Penggunaan media pembelajaran khususnya sejarah di sekolah masih terbatas, sehingga peserta didik kurang aktif. Untuk itu dibutuhkan media pembelajaran audio visual.
3. Belum banyak guru sejarah yang menggunakan sumber-sumber sejarah yang ada sebagai media pembelajaran sejarah di sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan identifikasi masalah, maka batasan masalah penelitian ini adalah: (1) Pengembangan media pembelajaran berbasis video, (2) Media pendidikan pembelajaran yang diterapkan adalah media audio visual yang berbentuk video, mulai dari merancang media, melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media hingga mengevaluasi aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah. (3) Materi pelajaran sejarah adalah Kesultanan Deli, (4) Respon yang diberikan pengguna, dan ahli multimedia terhadap media pembelajaran berbasis video.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan media audio visual berbentuk video pada mata pelajaran sejarah materi Kesultanan Deli di MAN Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran di lihat dari hasil pengujian kepada peserta didik di MAN Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Merancang media audio visual yang berbentuk video materi Kesultanan Deli yang layak untuk diterapkan sebagai media pembelajaran (berfungsi sebagaimana mestinya) sebagai sumber belajar.
2. Menganalisis kelayakan media audio visual yang berbentuk video materi Kesultanan Deli di MAN Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang, sehingga layak untuk diterapkan sebagai media pembelajaran (berfungsi sebagaimana mestinya) sebagai sumber belajar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

- a. Manfaat teoritis penelitian ini adalah:
 1. Dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pengembangan media audio visual pembelajaran sejarah.
 2. Sebagai perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini dimasa yang akan datang.
- b. Manfaat praktis penelitian ini adalah:
 1. Sebagai bahan masukan kepada pendidik dan pihak penyelenggara pendidikan dalam pengembangan pembelajaran di kelas dan peningkatan mutu pendidikan.
 2. Sebagai alat bantu mengajar dan merangsang kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab ini dikemukakan simpulan hasil penelitian, implikasi dan saran-saran yang berhubungan dengan pengembangan maupun upaya pemanfaatan hasil produk yang telah dikembangkan.

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil pengembangan media pembelajaran Audio visual berbentuk video yang dikembangkan ini adalah:

1. Hasil validasi dari validator media terhadap media pembelajaran audio visual berbentuk video pada mata pelajaran sejarah materi Kesultanan Deli yang dikembangkan menunjukkan bahwa kualitas tampilan penyajian video, kualitas sistem pemograman dan kualitas pembuatan naskah/narasi dinilai baik dengan persentase sebesar 83%. Dengan demikian media pembelajaran audio visual berbentuk video pada mata pelajaran sejarah materi Kesultanan Deli program *Uled Visual Studios* secara keseluruhan termasuk dalam katagori baik
2. Hasil validasi dari ahli materi terhadap media pembelajaran audio visual berbentuk video pada mata pelajaran sejarah materi Kesultanan Deli yang dikembangkan menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran, kualitas materi dan kualitas output dinilai baik dengan persentase sebesar 84%. Dengan demikian media pembelajaran audio visual berbentuk video pada mata pelajaran sejarah materi Kesultanan Deli yang dikembangkan dengan

menggunakan program *Uled Visual Studios* secara keseluruhan termasuk dalam katagori baik.

3. Hasil uji praktikalitas yang dilakukan oleh dua orang guru mata pelajaran sejarah terhadap terhadap media pembelajaran audio visual berbentuk video pada mata pelajaran sejarah materi Kesultanan Deli yang dikembangkan menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran, dan kualitas isi tampilan dinilai baik dengan persentase sebesar 85%. Dengan demikian media pembelajaran audio visual berbentuk video pada mata pelajaran sejarah materi Kesultanan Deli yang dikembangkan dengan menggunakan program *Uled Visual Studios* secara keseluruhan termasuk dalam katagori baik.
4. Efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan ini dilihat dari jumlah peserta didik sebanyak 77,33% sudah tuntas dalam pembelajaran sejarah materi Kesultanan Deli. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran dari segi hasil belajar sudah sangat baik. Efektivitas media pembelajaran sejarah setelah pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berbentuk video pembelajaran juga menunjukkan hasil yang sangat baik.
5. Penggunaan media pembelajaran pada orientasi pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya. Maksudnya: bahwasanya media pembelajaran paling besar

pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman, orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarkannya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan media pembelajaran audio visual berbentuk video pada mata pelajaran sejarah yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi untuk digunakan guru dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran audio visual berbentuk video akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru dengan media pembelajaran audio visual berbentuk video ini untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan pembelajaran sehingga berdampak pada praktikalitas dan efektivitas proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian media pembelajaran audio visual berbentuk video ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru sejarah dalam penyampaian materi pelajaran sejarah dan dalam bidang ilmu-ilmu lain dengan ketertarikan dalam proses pembelajaran yang interaktif akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Penerapan media pembelajaran multimedia audio visual berbentuk video memerlukan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran dengan media baru secara mandiri sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal bila menerapkan media pembelajaran audio visual berbentuk video secara efektif.

6. Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbentuk video, peserta didik diberi kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya sebagai usaha mendalami materi pelajaran sejarah yang diberikan. Betapa pentingnya media pembelajaran karena media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbaharui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.
7. Pembelajaran melalui media audio visual merupakan salah alternatif untuk mengatasi tingkat kebosanan dalam penyampaian materi sejarah. Materi sejarah yang biasanya didominasi lewat teks dan pola mendengar ceramah guru, kini dapat dikurangi.
8. Pengembangan media video pembelajaran audio visual berbentuk video telah selesai dilakukan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah pokok bahasan Kesultanan Deli di Nusantara di kelas XI semester gasal. Video pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai sarana belajar dalam proses pembelajaran maupun perorangan karena materi dalam media ini telah disusun sesuai dengan kurikulum dan silabus dan telah divalidasi oleh validator media dan materi. Video pembelajaran ini dapat mempermudah guru sejarah dalam proses pembelajaran serta mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penelitian pengembangan mengenai Kesultanan Deli tentunya memberikan hasil berupa penelitian dasar yang masih dapat dikembangkan

lebih lanjut. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi penelitian pengembangan berikutnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil pengembangan, simpulan, dan implikasi, maka peneliti dalam hal ini memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru khususnya pada mata pelajaran sejarah menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.
2. Perlunya pengembangan lebih lanjut dengan penambahan narasi, gambar dan lain sebagainya.
3. Perlu pelatihan bagi guru, khususnya menggunakan aplikasi program *Uled Visual Studios*.
4. Perlunya ketersediaan alat yang lengkap, seperti laptop, *LCD* dan lain sebagainya
5. Kepada semua pendidik diharapkan untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi di bidang pendidikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajis. 2007. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*, UNP.
- Alessi, S.M. & Trollip, S.R. 2001. *Multimedia for learning: methods and development*. 3rd ed. USA: Pearson Education.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada
- Bela H. Banathy. 1992. *Instructional System*. California: Dearson Publisher.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Erlina Hutagalung, 2013, *Pengembangan Bahan Pembelajaran Media Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Jepang Di Kelas XI IPS SMA Sutomo 1 Medan*, (Tesis, UNIMED Medan).
- Erlina Wiyanarti, Dr. *Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Pengembangan Pembelajaran Sejarah*, (Bandung : e-journal UPI, [http: file.upi.edu/sejarah](http://file.upi.edu/sejarah))
- Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta; Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- HR. Widada. 2011. *Multimedia Interaktif untuk Guru & Profesional*. Yogyakarta; Pustaka Widyatama.
- I Wayan Santyasa. 2007. *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*, Banjar Angkan: Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.
- Irawan, Prasetya. 2000. *Teori Belajar, Motivasi Dan Keterampilan Mengajar*. Jakarta; Departemen Pendidikan Kebudayaan.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta; Kencana
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung; Sinar Baru Algesindo.